

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan *applied research* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan atas ketidaksesuaian dalam menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK No. 45 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang mulai diterapkan oleh masjid Al-Falah Surabaya pada tahun 2003. Penerapan tersebut bermula dari saran auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan perdana organisasi tersebut tahun 2002 yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Masjid Al-Falah Surabaya adalah salah satu lembaga keagamaan yang menjadi bagian dari organisasi nirlaba. Dana sumbangan merupakan sumber pendapatan utama dalam kegiatan operasional organisasi.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta analisis dokumen pada masjid Al-Falah Surabaya yang kemudian dilakukan analisis lebih mendalam. Berdasarkan temuan yang didapatkan selama masa penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid Al-Falah Surabaya belum menerapkan PSAK No. 45 secara maksimal karena metode pencatatan akuntansi yang diterapkan adalah modifikasi dari akuntansi berbasis akrual (*modified accrual basis*), penyajian yang masih belum sesuai dengan format standar akuntansi, dan terdapat salah klasifikasi akun.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan solusi serta rekomendasi mengenai perbaikan atas ketidaksesuaian terhadap PSAK No. 45, yaitu metode pencatatan akuntansi menggunakan *full accrual basis* dengan melakukan *adjustment* pada akhir periode terhadap daftar saldo material yang belum disesuaikan yang biasa disebut dengan jurnal penyesuaian (*Adjustment Journal*). Dan melakukan penyesuaian format penulisan sesuai dengan dengan standar, serta melakukan koreksi klasifikasi akun dalam penyajian laporan keuangan masjid Al-Falah.

Kata kunci : PSAK No. 45, laporan keuangan, dana sumbangan, *full accrual basis*, *adjustment journal*.